



BINA DESA UNTUK PENDIDIKAN DASAR: MAGANG BERDAMPAK MAHASISWA PGSD DALAM KKN TEMATIK DI KECAMATAN LAMAKNEN NUSA TENGGARA TIMUR

Emanuel Thomas Ama Prada¹, Agustinus Seran², Jefrianus Sanlain³, Nikson M. Kase⁴, Juita Lendi Luan⁵, Viktoria Soi⁶, Maria M. B. Rika⁷, Beatrix Seuk⁸, Zaqinah Ahmad⁹, Ummu Aiman¹⁰, Arifin¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

✉ zaqinahahmad79@gmail.com, aimanpgsdumk93@gmail.com, adjenawa@gmail.com

Article History

Submitted :
05 Mei 2025

Accepted :
21 Mei 2025

Published :
31 Mei 2025

Kata Kunci:

KKN Tematik, magang
berdampak,
pemberdayaan desa

Keywords:

Thematic KKN, impactful
internship, village
empowerment

Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan tajuk *BINA DESA untuk Pendidikan Dasar: Magang Berdampak Mahasiswa PGSD* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa terhadap pengembangan produktivitas berbasis kearifan lokal, penguatan usaha kecil menengah (UKM), serta mendampingi lembaga pendidikan dasar dalam mewujudkan ekonomi kreatif desa. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kupang tahun 2024 di Desa Leowalu, Kecamatan Lamaknen, Nusa Tenggara Timur, selama 65 hari. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan edukatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. Adapun kegiatan utama meliputi: (a) pembersihan saluran air bersih, (b) membantu masyarakat menanam bawang, (c) penanaman bumbu dapur di lingkungan kantor desa, (d) pelaksanaan bakti lingkungan, dan (e) pembangunan pagar di sekitar kantor desa, posyandu, dan bak penampung air. Hasil dari program menunjukkan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya kemandirian pangan dan kebersihan lingkungan. Meski demikian, terdapat kendala dalam mobilisasi masyarakat akibat padatnya aktivitas pertanian, sehingga keterlibatan dalam beberapa kegiatan bersifat fluktuatif. Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat dan penguatan nilai-nilai edukatif di desa.

Abstract: Thematic Community Service Program (KKN) titled *BINA DESA for Primary Education: Impactful Internship of PGSD Students* aims to enhance community awareness regarding the development of local wisdom-based productivity, strengthening of small and medium enterprises (SMEs), and providing educational assistance to schools as part of promoting the village's creative economy. This program was conducted by students of Universitas Muhammadiyah Kupang in 2024, located in Leowalu Village, Lamaknen District, East Nusa Tenggara, for a duration of 65 days. The implementation method utilized participatory, collaborative, and educational approaches, actively involving the local community. The core activities included: (a) cleaning water supply channels, (b) assisting the community in planting onions, (c) planting kitchen spices around the village office, (d) organizing community clean-up events, and (e) constructing fences around the village office, the community health post (posyandu), and water reservoirs. The results of the program indicated a high level of community participation and increased awareness of food independence and environmental cleanliness. However, challenges were encountered in mobilizing community members due to their busy agricultural schedules, resulting in inconsistent attendance. Overall, this program has brought positive impacts on community empowerment and the promotion of educational values in the village.

This is an open access article
under the **CC-BY-SA** license



A. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan nasional, termasuk dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui intelektualitas, keterampilan, serta kontribusi nyata kepada masyarakat. Pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang kompeten

secara akademik, tetapi juga yang memiliki kepedulian sosial dan mampu menjawab tantangan global melalui penerapan ilmu dalam kehidupan nyata (Prasetyo et al., 2020; Yamin, 2022).

Dalam konteks tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program *Kuliah Kerja Nyata* (KKN) menjadi wadah strategis bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam pemberdayaan masyarakat. KKN Tematik merupakan bentuk integrasi antara tridharma perguruan tinggi dengan kebutuhan pembangunan berbasis potensi lokal. Salah satu bentuk aktualisasi dari kegiatan tersebut adalah program *BINA DESA*, yaitu kegiatan magang berdampak mahasiswa PGSD yang menyasar sektor pendidikan dasar dan ekonomi kreatif masyarakat desa (Wibowo & Kartini, 2021).

Kecamatan Lamaknen, khususnya Desa Leowalu di Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur, merupakan wilayah yang memiliki keragaman sosio-kultural, potensi sumber daya alam, serta nilai-nilai kearifan lokal seperti berladang yang telah diwariskan secara turun-temurun. Masyarakat di wilayah ini sebagian besar berprofesi sebagai petani dengan sistem pertanian subsisten, termasuk komoditas bawang dan tanaman rempah sebagai sumber penghasilan (Tobing & Sari, 2021; Latumahina et al., 2022). Namun demikian, rendahnya produktivitas, keterbatasan pengetahuan dalam pengelolaan pascapanen, dan kurangnya akses pemasaran menjadi tantangan utama yang menghambat kemajuan ekonomi desa.

Selain itu, Desa Leowalu juga menghadapi keterbatasan dalam infrastruktur pendidikan dasar serta minimnya aktivitas kolaboratif antara masyarakat dan lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, penguatan kapasitas masyarakat, pendampingan sekolah, dan pemberdayaan ekonomi lokal menjadi fokus utama kegiatan KKN Tematik. Mahasiswa PGSD tidak hanya berperan sebagai pengajar di sekolah, tetapi juga sebagai agen perubahan yang terlibat langsung dalam mendampingi masyarakat mengembangkan potensi desa melalui program ekonomi kreatif dan berbasis kearifan lokal (Fakhrudin et al., 2023; Rosyid et al., 2022).

Tujuan utama dari pelaksanaan program ini adalah memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat dalam meningkatkan produktivitas pertanian (khususnya tanaman bawang), mengembangkan usaha kecil menengah (UKM), serta memperkuat kolaborasi dengan sekolah dasar sebagai bagian dari penguatan peran pendidikan dalam pembangunan desa. Dengan pendekatan partisipatif dan transformatif, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi produktif masyarakat dan menciptakan desa yang mandiri dan berdaya (Kurniawan et al., 2021; Dewi & Wulandari, 2020).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam program *BINA DESA untuk Pendidikan Dasar* dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang melalui skema KKN Tematik tahun 2024 yang berlokasi di Desa Leowalu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini berlangsung selama 65 hari, dengan pendekatan pelaksanaan yang bersifat partisipatif, kolaboratif, dan edukatif. Metode ini dipilih agar mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat dan lembaga pendidikan di desa, sekaligus memberi ruang untuk penerapan ilmu secara nyata di lapangan.

Pelaksanaan program dilakukan dalam tiga tahap utama, yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan dan mitra desa mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di desa, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan dasar dan

ekonomi produktif berbasis kearifan lokal. Tahap ini juga melibatkan koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk menyusun rencana kerja yang relevan dan aplikatif.

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa melaksanakan beberapa program inti yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan tersebut meliputi pembersihan saluran air bersih untuk meningkatkan akses sanitasi masyarakat; pendampingan dalam penanaman bawang sebagai bagian dari pemberdayaan ekonomi lokal; penanaman bumbu dapur di area kantor desa sebagai bentuk kampanye tanaman fungsional; bakti sosial lingkungan di sekitar kantor desa untuk meningkatkan kesadaran kebersihan dan kesehatan lingkungan; serta pembangunan pagar di area strategis seperti kantor desa, posyandu, dan bak penampungan air, guna menciptakan lingkungan yang aman dan tertata.

Selain kegiatan fisik, mahasiswa PGSD juga terlibat dalam kegiatan pendampingan di sekolah dasar. Mereka memberikan bantuan belajar, mengadakan kelas literasi dan numerasi, serta menyelenggarakan kegiatan edukatif berbasis permainan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menghubungkan aspek pendidikan dan pembangunan desa secara sinergis.

Tahap terakhir adalah evaluasi program, yang dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan masyarakat, guru, dan aparat desa, serta diskusi reflektif dengan sesama peserta. Evaluasi ini berguna untuk menilai efektivitas program, dampak yang ditimbulkan, serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan serupa di masa mendatang. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN Tematik dapat menjadi sarana efektif bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara nyata dalam pembangunan masyarakat desa, khususnya dalam sektor pendidikan dan ekonomi berbasis kearifan lokal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *BINA DESA untuk Pendidikan Dasar* yang dilaksanakan dalam rangka KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang tahun 2024 di Desa Leowalu, Kecamatan Lamaknen, merupakan bentuk konkret keterlibatan mahasiswa PGSD dalam pembangunan berbasis potensi lokal. Kegiatan ini dirancang untuk menguatkan sektor pendidikan dasar, memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pertanian dan UKM, serta mendorong pelestarian lingkungan desa melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif. Mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan sosial dan mitra strategis masyarakat desa.



Gambar 1. Aktivitas kerja bakti di desa Leowalu

Salah satu kegiatan utama adalah bakti amal yang dilaksanakan pada 20 September 2024 di sekitar kantor desa. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat setempat dalam membersihkan lingkungan dari sampah, rumput liar, dan semak belukar. Selain menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kegiatan ini juga

mempererat hubungan sosial antarwarga serta menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap isu sanitasi dan kesehatan masyarakat. Dokumentasi pada Gambar 1 menunjukkan suasana gotong royong yang kuat, menandakan keberhasilan program dalam membangun solidaritas warga. Selanjutnya, mahasiswa membangun pagar di sekitar kantor desa, posyandu, dan bak penampungan air selama lima hari, sebagai bentuk intervensi terhadap kondisi infrastruktur yang sebelumnya terbuka dan kurang aman.

Gambar 2 memperlihatkan aktivitas mahasiswa dan warga yang bekerja sama dalam pengukuran, pemotongan kayu, dan pemasangan pagar. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan keamanan aset desa, mempercantik tata ruang, dan memberikan perlindungan terhadap fasilitas publik. Hal ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang menekankan aspek keamanan dan kenyamanan lingkungan (Rahmawati & Yusuf, 2022).



Gambar 2. Pembuatan pagar di kantor posyandu Desa

Kegiatan penghijauan juga menjadi fokus program, dengan penanaman berbagai bumbu dapur seperti jahe, kunyit, dan serai di area sekitar kantor desa pada 1 Oktober 2024. Penanaman ini memanfaatkan lahan tidur sebagai kebun fungsional yang dapat digunakan masyarakat saat ada kegiatan di balai desa. Gambar 3 menampilkan mahasiswa yang aktif melakukan penanaman dan perawatan tanaman tersebut. Selain memperindah lingkungan, kegiatan ini mendorong ketahanan pangan mikro di tingkat komunitas (Wulandari et al., 2021).



Gambar 3. Penanaman Tanaman Toga oleh Mahasiswa KKN

Masalah kebersihan air juga menjadi perhatian. Mahasiswa melakukan pembersihan dan pemasangan pagar di sekitar bak air bersih pada 3 Oktober 2024. Bak air ini sebelumnya tidak terlindungi dan rawan terkontaminasi. Gambar 4 menunjukkan mahasiswa membersihkan bak serta membangun pagar pelindung. Kegiatan ini penting untuk menjamin kualitas air bersih yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat, serta mendukung kesehatan lingkungan dan kesadaran sanitasi warga (Anindya & Laksono, 2020).



Gambar 4. Pembersihan dan pembuatan pagar di bak penampung air bersih

Kegiatan yang paling strategis dalam aspek ekonomi desa adalah pendampingan petani dalam menanam bawang. Pada 6 September 2024, mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat dalam budidaya bawang merah dan putih yang menjadi komoditas unggulan desa Leowalu. Gambar 5 mendokumentasikan mahasiswa terlibat dalam kegiatan menanam bersama masyarakat desa Leowalu.



Gambar 5. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan menanam

Intervensi dilakukan melalui edukasi penggunaan bibit unggul, teknik rotasi tanam, serta pengendalian hama berbasis organik. Langkah ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kemandirian petani lokal (Setyowati et al., 2022; Latumahina et al., 2022).

Secara keseluruhan, pelaksanaan program *BINA DESA* menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD mampu menjadi agen perubahan dalam konteks pembangunan desa. Mereka tidak hanya mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di kampus, tetapi juga mengadaptasikan solusi terhadap realitas dan permasalahan lokal. Pendekatan

kolaboratif yang digunakan dalam program ini menekankan bahwa pengembangan desa harus melibatkan masyarakat sebagai subjek aktif, bukan hanya sebagai objek pembangunan. Hal ini sejalan dengan tujuan KKN tematik sebagai wahana pendidikan karakter, keterampilan sosial, dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (Zulfa & Asmara, 2023).

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan program *BINA DESA untuk Pendidikan Dasar* dalam KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang di Desa Leowalu menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa PGSD dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa berbasis potensi lokal. Melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendamping pendidikan dasar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendukung penguatan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan perbaikan infrastruktur desa.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan—mulai dari bakti sosial lingkungan, pembangunan pagar, penghijauan melalui penanaman bumbu dapur, pemeliharaan bak air bersih, hingga pendampingan budidaya bawang—mampu menjawab kebutuhan nyata masyarakat dan mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif terhadap pentingnya gotong royong, sanitasi, kemandirian pangan, dan produktivitas lokal. Program ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi pedagogis, sosial, dan kepemimpinan dalam konteks nyata, serta menginternalisasi nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN Tematik berbasis magang berdampak ini tidak hanya memperkuat kapasitas desa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa sebagai calon pendidik profesional yang tangguh, adaptif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anindya, R. M., & Laksono, A. D. (2020). Peran mahasiswa dalam menjaga sanitasi desa melalui program KKN. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 44–51.
- Dewi, R. P., & Wulandari, N. (2020). Pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal melalui KKN tematik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 112–118.
- Fakhrudin, M., Hasan, S., & Lestari, D. (2023). Integrasi program pengabdian masyarakat dengan penguatan literasi pertanian di desa tertinggal. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 5(1), 55–63.
- Kurniawan, T., Prasetyo, D., & Wahyuni, S. (2021). KKN tematik dan pemberdayaan desa melalui potensi lokal. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 4(2), 78–86.
- Latumahina, L., Tuhumury, L., & Manuputty, R. (2022). Produktivitas pertanian di wilayah terpencil: Tantangan dan peluang. *Agrikan: Jurnal Agribisnis dan Pertanian*, 15(1), 23–30.
- Prasetyo, B., Santosa, H., & Zainal, M. (2020). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui program KKN terpadu. *Jurnal Pemberdayaan*, 7(3), 101–109.
- Putri, A. D., Santosa, H., & Widodo, T. (2023). Meningkatkan kesadaran lingkungan melalui aksi bakti sosial mahasiswa. *Jurnal Ecopreneur*, 5(2), 91–98.
- Rahmawati, S., & Yusuf, M. (2022). Peningkatan infrastruktur desa sebagai wujud kemandirian wilayah melalui KKN tematik. *Jurnal Pengabdian Teknik*, 4(1), 15–22.

- Rosyid, A., Nurhadi, A., & Mufidah, N. (2022). Pendidikan karakter dan KKN mahasiswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 145–153.
- Setyowati, N., Pradana, M. A., & Yuliana, R. (2022). Pendampingan budidaya bawang merah untuk meningkatkan ekonomi petani. *Jurnal Pertanian dan Pengabdian*, 7(3), 112–120.
- Tobing, S. D., & Sari, M. A. (2021). Potensi ekonomi lokal berbasis pertanian di kawasan perbatasan. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 10(1), 87–95.
- Wibowo, H., & Kartini, R. (2021). Magang berdampak dan KKN terintegrasi dalam peningkatan kompetensi sosial mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 3(2), 92–98.
- Wulandari, D., & Rahayu, N. (2021). Urban farming berbasis pemberdayaan ibu rumah tangga. *Jurnal Lingkungan dan Pemberdayaan*, 6(2), 55–63.
- Yamin, M. (2022). Inovasi pendidikan tinggi dalam meningkatkan peran mahasiswa terhadap pembangunan desa. *Jurnal Intelektual Muda*, 5(1), 34–41.
- Zulfa, M. H., & Asmara, A. Y. (2023). Ekonomi kreatif dan peran generasi muda dalam pembangunan berkelanjutan desa. *Jurnal Kreatif Desa*, 6(4), 102–110.